

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

3.1 Desain Penelitian

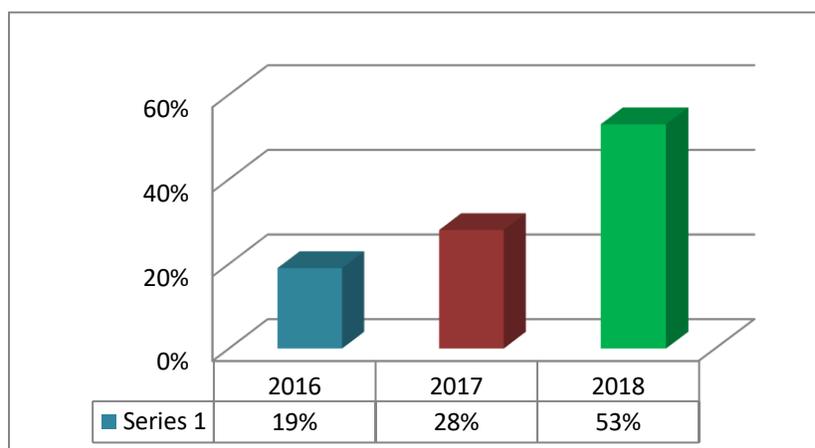
Desain penelitian yang digunakan yakni dengan metode kualitatif, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam. Berdasarkan Litosseliti (2010) penelitian menggunakan metode kualitatif menganalisis data secara mendalam serta deskriptif, sistematis dan subjektivitas dalam proses analisis makna. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan menganalisis data-data deskriptif yakni berupa pemberitaan daring di Indonesia dan dalam pembahasannya menjelaskan peristiwa yang terjadi terkait permasalahan penelitian. Hal ini diperkuat oleh Heigham & Croker (2009, hal. 10) yang mendefinisikan kualitatif sebagai “...*more simultaneous, non-linear and interactive research*”.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model van Dijk. Model van Dijk ini mencoba mendeskripsikan pemberitaan yang bertumpu pada aspek struktur wacana, transitivitas serta aspek retorika, selanjutnya untuk mengklasifikasikan data kedalam kategori wacana lingkungan melalui pendekatan ekolinguistik mengenai eufemisme dari Fill dan Muhlhasuler (2001) dan dideskripsikan makna tersebut.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mengambil dari surat kabar daring di Indonesia berskala nasional yang memberitakan penyiksaan hewan dalam kurun waktu 2017-2018. Media pemberitaan tersebut yaitu Bbc.com/Indonesia dan Detik.com. Alasan pemilihan

pemberitaan melalui media tersebut dikarenakan media tersebut sering memuat berita mengenai penyiksaan hewan dibanding media lainnya dan berskala nasional. Alasan selanjutnya, situs tersebut tercatat di dalam pusat data *Alexa* yang merupakan pusat data yang memuat *web traffic* dimana menyediakan ranking situs web dari suatu negara serta secara global berdasarkan jumlah kunjungan terbanyak suatu situs. Selain itu, pemilihan data dilihat dari frekuensi kemunculan pemberitaan mengenai penyiksaan hewan yang mengalami peningkatan pada tahun tersebut.



Gambar 3.1 Frekuensi Pemberitaan Penyiksaan Hewan di Media Masa Indonesia

Grafik di atas merupakan gambaran frekuensi kemunculan pemberitaan penyiksaan di dua media daring nasional yang paling sering memuat pemberitaan penyiksaan hewan di Indonesia. Data tersebut dihasilkan melalui pencarian berita terkait kasus penyiksaan hewan melalui media daring di berbagai situs pemberitaan di Indonesia dalam rentang waktu 2016-2018 dengan tujuan melihat seluruh pemberitaan terbaru dalam rentang waktu tersebut. Penelitian menggunakan dua media daring nasional dalam menganalisis teks, berikut media daring yang digunakan.

1) Detik.com

Portal pemberitaan web yang cukup sering dikunjungi yakni Detik.com. Situs ini pertama kali muncul pada tahun Juli 1998. Lalu pada tanggal 3 Agustus 2011, Detik.com bergabung menjadi bagian dari PT.Trans Corporation yang merupakan anak perusahaan

Citra Aulia Johansari, 2019

EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN: ANALISIS WACANA EKO-KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CT Corp. bagian-bagian yang terdapat didalam Detik.com diantaranya membagi berita sesuai dengan kategori seperti detikHot, detikNews, detikSport, detikFood, detikNet, detikFinance dan beberapa fitur lain yang terdapat didalamnya.

2) Bbc.com

Situs pemberitaan BBC.com merupakan bagian dari stasiun televisi serupa yaitu British Broadcasting Corporation. Situs pemberitaan BBC dioperasikan oleh BBC Worldwide yang didirikan pada 18 Oktober 1922 yang didalamnya terdapat bagian-bagian kolom pemberitaan lainnya dari berbagai negara, seperti BBC World News, BBC Prime, BBC Japan.

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teks-teks berita sebagai sampel penelitian dari media daring di Indonesia. Penulis mengambil data dari dua media pemberitaan nasional. Namun dalam pemilihan data peneliti terlebih dahulu melihat sekitar 22 artikel pemberitaan terkait penyiksaan hewan, namun yang akan dianalisis yaitu 4 artikel pemberitaan ditahun 2017 dan 2018, pemilihan tahun tersebut dikarenakan berdasarkan hasil pencarian pemberitaan penyiksaan hewan pada dua tahun tersebut memiliki skala pemberitaan penyiksaan hewan terbanyak yang dibaca, lalu per satu media berita dianalisis dua artikel berita sehingga lebih representatif dilihat dari perbedaan kedua tahun tersebut. Pemilihan empat artikel berita tersebut dipilih berdasarkan jumlah pengunjung terbanyak pada situs tersebut.

Objek yang dikaji yaitu pemberitaan untuk kasus penyiksaan hewan yang terjadi di Indonesia, baik hewan langka maupun hewan yang tergolong peliharaan. Penyiksaan hewan terlihat dari bagaimana perlakuan manusia terhadap hewan sehingga menyebabkan luka fisik ataupun kematian hanya untuk memuaskan manusia (Fox,1990 hal 39) Berikut beberapa artikel mengenai penyiksaan hewan.

Citra Aulia Johansari, 2019

EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN: ANALISIS WACANA EKO-KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Judul Teks berita *Detik.com*

No.	Judul Teks	Tanggal
1.	Sadis, Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Pertarungan Gladiator	22/10/2017
2.	Video anjing dibakar hidup-hidup di ri jadi sorotan internasional	25/01/2018

Tabel 3.2 Judul Teks berita *BBC.com*

No.	Judul Teks	Tanggal
1.	Brownies: Seekor anjing yang disiksa dan dimutilasi -entah oleh siapa	05/05/2017
2.	Bantulah beruang madu yang menderita karena selfie: seruan hentikan swafoto dengan hewan	01/04/2018

3.4 Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis eufemisme ekolinguistik dan analisis wacana kritis model van Dijk. Skema van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (*local meaning*), yakni "...makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks "(Sobur, 2006, hal. 78). Prinsip-prinsip dan prosedur analisis data, yakni

1. Penelitian ini memfokuskan pada pemilihan berita dengan kasus penyiksaan hewan di media masa daring Indonesia dalam kurun waktu 2017-2018 dari bbc.com/Indonesia dan Detik.com. Pemilihan berita mengambil 4 artikel berita yang kemudian dari masing-masing media tersebut akan dianalisis dua pemberitaan yang tahun munculnya yaitu 2017 dan 2018.
2. Data ditentukan oleh tujuan utama penelitian yakni menjelaskan potret penyiksaan hewan dari perspektif van Dijk dengan melihat makro yang berupa tema-remaja lalu super struktur dan mikro yang melihat dengan analisa menggunakan transitivitas untuk melihat struktur kalimat di media dalam memberitakan penyiksaan hewan.

Tabel 3.3 Analisis Elemen Wacana Teks Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema-remaja dalam suatu berita khususnya pada kasus penyiksaan hewan.	Tema-remaja

Citra Aulia Johansari, 2019

EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN: ANALISIS WACANA EKO-KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh.	Skema atau Alur
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat di lihat dari analisis transitivitas (bentuk, susunan) yang dipilih.	Sistem Transitivitas

3. Selanjutnya data penelitian dianalisis untuk menemukan kategori eufemisme secara umum berdasarkan kategori dari Allan dan Burrige (1991)

4. Analisis makna eufemisme dari perspektif ekolinguistik menggunakan kategori dari Fill dan Muhlhasuler (2001, hal. 6-7). Data tersebut dideskripsikan untuk menjawab permasalahan bagaimana potret penyiksaan hewan dari perspektif ekolinguistik. Makna eufemisme pertama akan dikategorikan terlebih dahulu berdasarkan Allan dan Burrige (1991) agar bisa diklasifikasikan kedalam kategori klausa atau kata yang tergolong eufemisme sehingga bisa dibahas lebih lanjut kearah eufemisme berdasarkan wacana ekolinguistik.

Tabel 3.4 Analisis Eufemisme

Kategori	Makna
Reifikasi	Kalimat yang dalam pemberitaan memuat tokoh yang memperlakukan makhluk hidup sebagai objek yang bernilai ekonomis, teknologi dan ideologi.
Menyembunyikan fakta	Analisis melihat penggunaan eufemisme untuk menggantikan kata atau istilah yang dihindari. Misalnya berkaitan dengan kematian, pembasmian, pemusnahan dan racun.
Menyatakan kebencian atau perlawanan	Analisis melihat penggunaan eufemisme dalam kalimat yang menyatakan perlawanan terhadap pihak-pihak yang merusak.
Menciptakan slogan atau elemen ide	Kalimat dalam pemberitaan menyampaikan ide dan gagasan yang digunakan untuk membuat proses

Citra Aulia Johansari, 2019

EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN: ANALISIS WACANA EKO-KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	perusakan baik lingkungan dan kebudayaan yang dilakukan oleh sekelompok orang tampak seolah sesuai dan sejalan dengan hukum alam.
--	---

Citra Aulia Johansari, 2019

***EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN: ANALISIS
WACANA EKO-KRITIS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu